**ARTIKEL**

# PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016

**Oleh:**

**FITRI WAHYUNING TYAS**

**13.1.02.01.0072**

**Dibimbing oleh :**

1. **Linawati, S.Pd.,M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2017**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Fitri Wahyuning Tyas |
| NPM | : | 13.1.02.01.0072 |
| Telepun/HP | : | 085655463555 |
| Alamat Surel (Email) | : | fitriwahyuningtyas52@gmail.com |
| Judul Artikel | : | Pengaruh *Debt To Equitn Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), Dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016. |
| Fakultas – Program Studi | : | Ekonomi - Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : | Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : | Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroti-Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| **Linawati, S.Pd.,M.Si.** | **Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.** | **Fitri Wahyuning Tyas** |
| **NIDN. 0708048501** | **NIDN. 0728068702** | **NPM. 13.1.02.01.0072** |



**Fitri Wahyuning Tyas| 13.1.02.01.0072**
**Ekonomi – Akuntansi**
**simki.unpkediri.ac.id**
|| 1||

# PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016

Fitri Wahyuning Tyas
13.1.02.01.0072
Ekonomi – Akuntansi
fitriwahyuningtyas52@gmail.com
Linawati, S.Pd.,M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Fitri Wahyuning Tyas**: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh rasio keuangan terutama *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Laba merupakan tingkat manfaat ekonomi kegiatan operasional periode tertentu perusahaan dalam bentuk pemasukan setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional perusahaan.

Data diperoleh untuk melakukan penelitian ini dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui websitenya www.idx.co.id. Populasi sebanyak 127 perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia, tahun 2014-2016, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sehingga sampel yang didapat sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis linier berganda dengan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), , *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,265 atau 26,5% perubahan laba dapat dijelaskan oleh variable *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO), dan sisanya 73,5% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam peneliti ini.

**KATA KUNCI :** Perubahan Laba, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

## I. LATAR BELAKANG

Sholiha (2013), menyatakan bahwa persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat ketat, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia.

Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang di peroleh perusahaan di bandingkan tahun sebelumnya. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahaan laba yang akan datang. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan juga tinggi. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi (Fatimah, 2014).

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Menurut Gustina dan wijayanto (2015), salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analis kredit dan analis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan (Murhadi, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan Agung dkk (2013) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang berpengaruh terhadap perubahan laba adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun penelitian yang dilakukan Syamsyudin dan Primayuta (2009)

menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan Gustina dan Wijayanto (2015) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Syamsudin dan Primayuta (2009) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Adapun Fatimah (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan Gustina dan Wijayanto (2015) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Fatimah (2014) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Adapun

Hasil penelitian yang dilakukan Sholiha (2013) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). Akan tetapi berbeda dengan penelitian Agung dkk (2013), *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Adanya ketidakkonsistenan, maka penelitian dilakukan bertujuan untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Dari uraian dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016

H2 : *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H3 : *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H4 : *Total Asset Turn Over* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H5 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

## II. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 berjumlah 127 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan. Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.
b. Perusahaan yang membuat dan mempublikasikan Laporan Keuangan berturut-turut selama tahun 2014-2016.
c. Perusahaan yang mengalami laba selama tahun 2014-2016.
d. Perusahaan yang mengalami kenaikan laba selama tahun 2014-2016.

Pendekatan yang digunakan dalam penilitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan laba. Perubahan laba adalah selisih antara laba tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya dibagi laba tahun sebelumnya. Perubahan dapat dihitung dengan rumus. Menurut Fatimah (2011) sebagai berikut:

$$\Delta Yit = \frac{(Yit - Yi_{t-1})}{Yi_{t-1}}$$

Keterangan :

Δyit = Perubahan laba pada periode tertentu

Yit = Laba perusahaan pada periode tertentu

$Yi_{t-1}$ = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

**a. *Debt to Equity Ratio* (X1)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2008: 157). Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut Muhardi, 2013: 61):

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

**b. *Current Ratio* (X2)**

Menurut Kasmir (2010: 134), Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan "rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Rumus untuk menghitung CR adalah sebagai berikut (Muhardi, 2013: 61):

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

**c. *Return On Asset* (X3)**

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut,

Hanafi dan Halim (2012: 157). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Muhardi, 2013: 64):

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

***d.* *Total Asset Turn Over* (X4)**

Pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO) menurut Kasmir (2008:185), *Total Asset Turn Over* merupakan "rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan". Rumus untuk menghitung TATO adalah sebagai berikut (Fahmi, 2014: 80):

$$TATO = \frac{Sales}{Total\ Asset}$$

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Dengan menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Rumus dari regresi linier berganda sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Perubahan Laba
a = Koefisien Konstanta
b = Koefisien Regresi
$X_1$ = *Debt To Equity Ratio*
$X_2$ = *Current Ratio*
$X_3$ = *Return on Asset*
$X_4$ = *Total Asset Turn Over*
e = Koefisien Error

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Analisis dan Interpretasi

#### 1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* belum terpenuhi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 81 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,96653466 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,369 |
| | Positive | ,369 |
| | Negative | -,294 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 3,320 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS 23*

Hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,000 yang menunjukkan angka lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga menunjukkan bahwa residual belum berdistribusi normal.

**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* terpenuhi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 81 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,90670362 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,114 |
| | Positive | ,114 |
| | Negative | -,082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,030 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,239 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS 23*

hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,239 yang menunjukkan angka lebih besar dari

taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| DER | ,580 | 1,725 |
| CR | ,699 | 1,431 |
| ROA | ,655 | 1,527 |
| TATO | ,814 | 1,228 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba
Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF <10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

**Hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*)**

**Model Summary[b]**

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|
| 1 | ,93026 | 1,786 |

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DER
b. Dependent Variable: PL
Sumber: *Output SPSS 23*

Nilai Uji DW sebesar 1,786. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,743 sampai dengan 2,257 atau 1,743 < 1,786 < 4-1,743. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

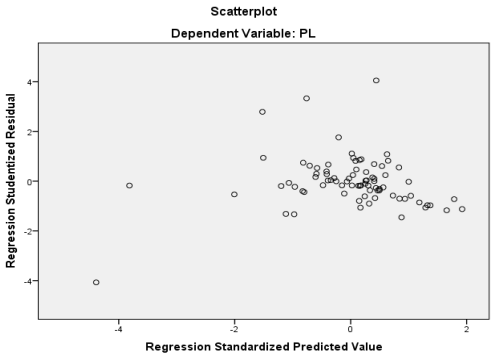


Berdasarkan grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Y = 1,896 + 0,441 DER + 0,469 CR + 0,764 ROA – 0,597 TATO.

### 3. Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ,549[a] | ,302 | ,265 | ,93026 | 1,786 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA, TATO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,265. Dengan demikian menunjukkan bahwa adalah DER, CR, ROA dan TATO dapat secara bersama-sama mempengaruhi Perubahan Laba sebesar 26,5% dan sisanya yaitu 73,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

**Hasil Uji t**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1,896 | ,431 | | 4,395 | ,000 |
| DER | ,441 | ,147 | ,377 | 2,997 | ,004 |
| CR | ,469 | ,231 | ,233 | 2,031 | ,046 |
| ROA | ,764 | ,143 | ,634 | 5,350 | ,000 |
| TATO | -,597 | ,271 | -,234 | -2,206 | ,030 |

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

Sumber : *Output SPSS 23*

*Debt to Equity Ratio* (X1) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima.

*Current Ratio* (X2) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,046 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima.

*Return On Asset* (X3) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima.

*Total Asset Turn Over* (X4) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,030 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima.

#### b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 28,410 | 4 | 7,102 | 8,207 | ,000[b] |
| | Residual | 65,769 | 76 | ,865 | | |
| | Total | 94,179 | 80 | | | |

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA, TATO

Sumber : *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikan uji F variabel DER ($X_1$), CR ($X_2$), ROA ($X_3$) dan TATO ($X_4$) ≤ 0,05 yang berarti $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah DER ($X_1$), CR ($X_2$), ROA ($X_3$) dan TATO ($X_4$) berpengaruh signifikan terhadap.

**B. Pembahasan**

***1. Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,004 < 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima $X_1$ yang menyatakan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini koefisien *Debt to Equity Ratio* menunjukkan angka positif. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka keuntungan perusahaan akan semakin tinggi juga.

Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Semakin meningkat rasio hutang maka, hal tersebut berdampak pada menurunnya profit yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

***2. Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,046 < 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima $X_2$ yang menyatakan bahwa rasio *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini koefisien *Current Ratio*

menunjukkan angka positif. Semakin tinggi *Current Ratio* maka perubahan laba akan semakin tinggi juga.

Rasio lancar ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya.

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar akan mempengaruhi pertimbangan calon kreditur dalam pemberian kredit jangka pendek kepada perusahaan. Dengan mengetahui rasio lancar perusahaan, semakin mudah mengetahui kemungkinan pemberian kredit oleh kreditur.

3. ***Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian penelitian ini menerima $X_3$ yang menyatakan bahwa rasio *Return On Asset* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini koefisien *Return On Asset* menunjukkan angka positif. Semakin tinggi *Return On Asset* maka perubahan laba akan semakin tinggi juga.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses produksi, jadi jumlah aktiva yang besar mampu digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan laba.

4. ***Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba**

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,030 < 0,05. Dengan demikian penelitian

ini menerima $X_4$ yang menyatakan bahwa rasio *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini koefisien *Total Asset Turn Over* menunjukkan angka negatif. Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* maka perubahan laba akan semakin rendah. Hal tersebut dapat disebabkan penurunan *Total Asset Turn Over* tidak mampu menurunkan risiko yang diindikasikan oleh perubahan laba.

*Total Asset Turn Over* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivanya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar *Total Asset Turn Over* menunjukkan efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. *Total Asset Turn Over* yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan baik yaitu efisien dalam penggunaan aset untuk menunjang kegiatan penjualan, sehingga perusahaan menghadapi risiko yang rendah. Risiko yang rendah berarti *return* rendah, oleh karena itu *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh negatif terhadap perubahan laba (Paramawardhani dkk, 2012).

5. ***Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset,* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba**

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset,* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Perubahan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil

signifikan F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka $H_0$ ditolak dan $H_a$diterima. Dengan nilai koefisiens determinasi (*R Square*) sebesar 0,302 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 30,2% dan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data variabel dependen telah berdistribusi normal, dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas, dan hasil uji *durbin watson* tidak terdapat masalah autokorelasi, serta pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, hasil ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dengan hasil pengujian berikut ini:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05.
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,046 < 0,05.
3. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
4. *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,030 < 0,05.

5. *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset,* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Agung, dkk. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi pada Perusahaan Industri & Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 4 (1): 61-80.

Fatimah, S. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi. .

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustina, D.L dan Wijayanto, A. 2015. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Jurnal Managemen, 4 (1): 88-96.

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Analisis laporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sholiha, F. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin Terhadap Peubahan Laba"*. Jurnal Akuntansi.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.

Syamsudin dan Primayuta C. 2009. *Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 13 (1): 67-83.

*www.idx.co.id*

*www.liputan6.com*